

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif pada umumnya sama antara teori dengan kasus. Hal ini dapat dibuktikan antara teori dan penerapan yang telah dilakukan pada kedua kasus kelolaan yang memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Penerapan kasus ini dilakukan dimulai dari pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah ini didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan dengan diagnosis medis PPOK didapatkan data bahwa pasien mengalami sesak napas/dispnea, batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, terdapat bunyi napas tambahan ronchi dan *wheezing*, gelisah, bunyi napas menurun, pola napas menurun, dan frekuensi napas berubah, sulit berbicara.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada kedua pasien kelolaan adalah bersihan jalan napas tidak efektif darah berhubungan dengan benda asing dalam jalan napas ditandai dengan dispnea, sulit bicara, batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, gelisah, sputum berlebih, ronchi dan *wheezing*, gelisah, bunyi napas menurun, frekuensi napas berubah, dan pola napas berubah.
3. Rencana atau intervensi yang diberikan pada kedua pasien kelolaan adalah intervensi dengan label bersihan jalan napas dengan pemberian intervensi inovasi berupa batuk efektif yang diharapkan setelah diberikan intervensi tersebut bersihan jalan napas pasien dapat meningkat

4. Implementasi batuk efektif pada kedua kasus kelolaan terdapat peningkatan bersihan jalan napas pada kedua pasien.

5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian batuk efektif kepada kedua pasien kelolaan yaitu sesak napas menurun, sulit bicara menurun, pasien tampak dalam posisi semi fowler, pasien tampak mampu mengeluarkan sputum, gelisah menurun pola napas dan frekuensi napas pasien membaik.

## **B. Saran**

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

### 1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Kepada perawat IGD agar memanfaatkan hasil karya tulis ini sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam pemberian terapi batuk efektif pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif.